

**EFFECT OF LIQUID BIOFERTILIZER CONCENTRATION ON GROWTH  
AND YIELD OF CURLY CHILI PEPPER**

**Cevin Fernaldy  
18011058**

**ABSTRACT**

*Feng Shou can reduce inorganic fertilizers by 30%, and also increase farmer productivity. This is because Feng Shou biofertilizer contains several important microbes needed in the soil fertilization process such as Azospirillum, Azotobacter, P Solubilizing Microbes, Lactobasillus, Cellulase Degrading Microbes, Indole Acetic Acid Growth Hormone, and Cellulase Enzyme. The research was conducted in a garden located in Sinduadi Village, Mlati District, Sleman Regency. The research was conducted in October 2022 - January 2023. This study aims to determine the effect of Feng Shou liquid biofertilizer on the growth and yield of curly chili. This experiment used a completely randomized design (CRD) arranged with 5 treatments and 3 replications. The treatments tested were P0: no fertilizer, P1: 5 ml/L liquid biological fertilizer, P2: 10 ml/L liquid biological fertilizer, P3: 15 ml/L liquid biofertilizer, and P4: 20 ml/L liquid biofertilizer. Fertilization was applied once a week. The research used a single-factor completely randomized design. The results showed that there were significant differences in plant height, plant fresh weight, plant dry weight, number of fruits, but not significantly different in the number of leaves, number of branches, fruit weight per plant. The best concentration for growth variables is 5ml/L, meanwhile, There was no effect on yield variables*

*Keywords: Curly chili, biofertilizer, Feng Shou*

# **PENGARUH KONSENTRASI PUPUK HAYATI CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADA CABAI KERITING**

**Cevin Fernaldy  
18011058**

## **INTISARI**

Feng Shou bisa mengurangi pupuk anorganik sampai 30%, dan juga meningkatkan produktivitas petani. Hal ini disebabkan karena, di dalam pupuk hayati Feng Shou terdapat beberapa mikroba penting yang dibutuhkan dalam proses penyuburan tanah seperti Azospirillum, Azotobacter, Mikroba Pelarut P, Lactobasillus, Mikroba Pendegradasi Selulosa, Hormon Tumbuh Indole Acetic Acid, dan Enzim Selulase. Penelitian dilaksanakan di kebun warga yang terletak di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2022–Januari 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk hayati cair Feng Shou terhadap pertumbuhan dan hasil cabai keriting. Percobaan ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) yang disusun dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diujikan adalah P0: tanpa pupuk, P1: 5 ml/L pupuk hayati cair, P2: 10 ml/L pupuk hayati cair, P3: 15 ml/L pupuk hayati cair, dan P4: 20 ml/L pupuk hayati cair. Pemupukan diberikan satu minggu sekali. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap faktor tunggal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beda nyata pada tinggi tanaman, bobot segar tanaman, bobot kering tanaman, jumlah buah, akan tetapi tidak beda nyata pada jumlah daun, jumlah cabang, bobot buah pertanaman. Konsentrasi yang baik untuk variabel pertumbuhan yaitu 5ml/L, sedangkan untuk variabel hasil tidak berpengaruh

Kata Kunci : Cabai keriting, pupuk hayati, Feng Shou